BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam menumbuhkan rasa percaya diri di masa remaja, ditemukan bahwa faktor lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kepercayaan diri anak. Kurangnya perhatian orang tua, perasaan kesepian, dan minimnya kontrol diri pada remaja dapat menghambat perkembangan rasa percaya diri mereka.

Komunikasi interpersonal yang efektif antara orang tua dan anak melibatkan keterbukaan, empati, sikap positif, sikap suportif, dan kesamaan dalam pola pikir. Orang tua perlu menjalin komunikasi yang terbuka dengan anak agar mereka merasa nyaman dalam menyampaikan perasaan dan pikirannya tanpa takut dihakimi. Dengan adanya empati dan sikap positif dari orang tua, anak akan merasa lebih dipahami dan didukung dalam menghadapi tantangan yang mereka hadapi.

Selain itu, sikap suportif dan kesamaan dalam pendekatan orang tua terhadap anak dapat memperkuat hubungan emosional di antara mereka. Orang tua yang aktif memberikan motivasi dan mendorong anak untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan positif, seperti ekstrakurikuler atau komunitas sosial, dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri anak. Dengan demikian, komunikasi interpersonal yang baik antara orang tua dan anak memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan diri anak selama masa remaja.

Komunikasi Interpersonal.., Aulia Tamara Citra, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

5.2 Saran

- Saran Akademis

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian dan menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam menumbuhkan rasa percaya diri remaja.

- Saran Praktis

Orang tua perlu lebih aktif dalam membangun komunikasi yang sehat dengan anak melalui pendekatan yang terbuka dan penuh empati. Sekolah juga dapat menyelenggarakan program edukasi rutin bagi orang tua dan remaja tentang pentingnya komunikasi interpersonal dalam pengembangan rasa percaya diri. Selain itu, orang tua didorong untuk menyediakan berbagai kegiatan alternatif yang positif untuk membantu anak mengembangkan kepercayaan dirinya melalui pengalaman dan interaksi sosial yang bermakna.

UNIVERSITAS BHAYANGKARA
BIKSA MAHWASTU DASI
JAKARTA RAYA